

# INFORMASI PENYESUAIAN TARIF TENAGA LISTRIK 2022



The infographic features a light blue background with the word "SUBSIDIR" in large, faint letters. At the top left is the logo for BUMN (BUMI UTAMA NUSANTARA) with the text "UNTUK INDONESIA". At the top center is a small globe icon. At the top right is the PLN logo. A large yellow banner with a red border contains the text "KONSUMEN RUMAH TANGGA" in bold black letters, and a red banner below it contains "DAYA 450 VA & DAYA 900 VA" in white letters. Below this, a paragraph of text explains the average electricity subsidy for residential consumers. At the bottom, there is an illustration of three houses with red roofs and brown doors, connected by power lines. The first house is labeled "450 VA" and the third house is labeled "900 VA". A worker in a blue uniform and yellow hard hat is shown working on the power lines. The background of the illustration shows a city skyline with grey buildings. The bottom of the infographic has a dark blue footer with the word "AKHLAK" in white, the hashtag "#PowerBeyondGenerations", and the website "www.pln.co.id".

**BUMN** UNTUK INDONESIA

**PLN**

## KONSUMEN RUMAH TANGGA

### DAYA 450 VA & DAYA 900 VA

Secara rata-rata, konsumen rumah tangga **daya 450 VA** mendapatkan subsidi listrik sebesar **Rp 80.000 per konsumen per bulan**, dan untuk konsumen rumah tangga **daya 900 VA** adalah rata-rata **Rp 90.000 per konsumen per bulan**

**450 VA**

**900 VA**

**AKHLAK**

#PowerBeyondGenerations

[www.pln.co.id](http://www.pln.co.id)



# SUBSIDI

## **PENERIMA SUBSIDI LISTRIK TERBESAR TAHUN 2021**

**24,3 juta konsumen rumah tangga** dengan daya listrik **450 VA** dan **8,2 juta konsumen rumah tangga 900 VA**. Subsidi yang diterima oleh konsumen rumah tangga tersebut mencapai **Rp 39,65 triliun** atau **79,6 persen** dari **total subsidi listrik tahun anggaran 2021 sebesar Rp 49,76 triliun**.



**AKHLAK**

#PowerBeyondGenerations

[www.pln.co.id](http://www.pln.co.id)



# CEK GOLONGAN TARIF LISTRIK PLN DI SINI! **KAMU PELANGGAN LISTRIK YANG DAPAT SUBSIDI?**



Cek slide berikut



**AKHLAK**

#PowerBeyondGenerations

[www.pln.co.id](http://www.pln.co.id)





# SUBSIDI

## PENERIMA SUBSIDI LISTRIK KELOMPOK PELANGGAN SOSIAL

Pemerintah juga memberikan subsidi listrik kepada **seluruh kelompok pelanggan sosial** yang mencakup **rumah ibadah dan sekolah** yang tergolong dalam **S1, S2 dan S3**. Pelanggan S1 merupakan pelanggan sosial dengan kapasitas daya 220 VA. Sementara S2 merupakan pelanggan sosial dengan daya 450 VA hingga 200 kVA dan S3 pelanggan sosial di atas 200 kVa.

**AKHLAK**

#PowerBeyondGenerations

[www.pln.co.id](http://www.pln.co.id)



# SUBSIDI

Sesuai amanah Undang-Undang (UU) Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi yang menyebutkan bahwa, **pemerintah dan pemerintah Daerah menyediakan dana subsidi untuk kelompok masyarakat tidak mampu.**

Pelanggan yang memperoleh bantuan dari pemerintah ini masuk dalam kategori pelanggan subsidi, sedangkan di luar itu merupakan pelanggan nonsubsidi. Sesuai dengan Pasal 2 ayat 1 Peraturan Menteri ESDM Nomor 29 Tahun 2016, subsidi tarif listrik untuk rumah tangga dilaksanakan melalui **PLN diberikan kepada pelanggan rumah tangga** dengan daya **450 volt ampere (VA)** dan **900 VA masyarakat prasejahtera** yang masuk dalam **Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).**





# 5 Fakta

## Penyesuaian Tarif Listrik (Tariff Adjustment) Negara Hadir untuk Energi Berkeadilan

Simak penjelasan per poin di grafik berikut >>>







# SUBSIDI

## PENERIMA SUBSIDI LISTRIK KELOMPOK BISNIS (B) DAN INDUSTRI (I)

Mereka adalah pelanggan yang masuk kelompok  
**golongan tarif B1 (kapasitas daya 450 VA - 5.500 VA)**  
**golongan tarif I1 (kapasitas daya 450 VA - 14 kVA VA),**  
**golongan tarif I2 (14 kVA - 200 kVA).**

Pemerintah juga memberikan subsidi listrik **untuk fasilitas umum seperti Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)** dan **fasilitas publik lainnya dengan daya 450 VA hingga 5.500 VA.**

**AKHLAK**

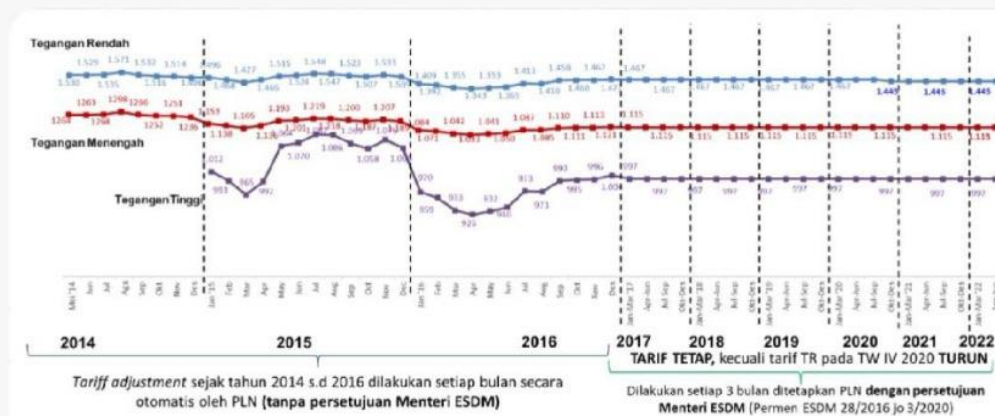
#PowerBeyondGenerations

[www.pln.co.id](http://www.pln.co.id)



## 2 Tariff Adjustment berlaku sejak tahun 2014

Dalam rangka pemberian subsidi listrik tepat sasaran, sejak tahun 2014 Pemerintah dengan persetujuan DPR RI memutuskan untuk menerapkan *Tariff Adjustment* secara bertahap bagi pelanggan rumah tangga besar, bisnis besar, dan industri besar, sehingga pelanggan-pelanggan tersebut tidak lagi menerima subsidi. Namun sejak tahun 2017 sampai triwulan II tahun 2022, Pemerintah memutuskan tarif tidak berubah (tetap), bahkan pada triwulan IV tahun 2020 tarif tegangan rendah diturunkan dari Rp1.467/kWh menjadi Rp1.445/kWh.



AKHLAK





## 1 **Tariff Adjustment** sesuai dengan amanat Undang-Undang: Subsidi listrik diberikan hanya kepada yang berhak

Subsidi listrik diberikan kepada yang berhak **(kelompok masyarakat tidak mampu)**, dan tarif tenaga listrik ditetapkan oleh Menteri ESDM dengan persetujuan DPR RI. Hal ini sesuai amanat Undang-Undang berikut:

- Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi
- Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja



AKHLAK



## 4 Pemerintah kembali terapkan *Tariff Adjustment* triwulan III tahun 2022

Pada 1 Juli 2022 (triwulan III tahun 2022), Pemerintah menerapkan **Tariff Adjustment** bagi golongan rumah tangga berdaya **3.500 VA atau lebih dan golongan Pemerintah** yang jumlahnya 3% dari total pelanggan PLN. Pemerintah ingin memastikan kompensasi betul-betul tepat sasaran. Tarif golongan pelanggan lain, termasuk golongan rumah tangga di bawah 3.500 VA, bisnis dan industri tetap, untuk menjaga daya beli masyarakat.

No.	Golongan Tarif	Tarif Sebelum Penyesuaian (Rp/kWh)	Tarif Sesudah Penyesuaian (Rp/kWh)
1	R2/3.500-5.500 VA	1.444,70	1.699,53
2	R3/6.600 VA ke atas	1.444,70	1.699,53
3	P1/6.600 VA-200 kVA	1.444,70	1.699,53
4	P2/> 200 kVA	1.114,74	1.522,88
5	P3	1.444,70	1.699,53

\*Tarif mengacu ke Biaya Pokok Penyediaan (BPP) Perubahan tahun berjalan





### 3 **Tariff Adjustment** mengacu kepada empat indikator

Sesuai Peraturan Menteri ESDM Nomor 28 Tahun 2016 jo Nomor 3 Tahun 2020, penerapan *Tariff Adjustment* dilakukan setiap 3 bulan. *Tariff Adjustment* **mengacu pada perubahan 4 asumsi makro**, yaitu:

- Harga rata-rata minyak mentah Indonesia (Indonesian Crude Price/ICP)
- Kurs
- Inflasi
- Harga Patokan Batu bara.





**PLN TERUS BERKOMITMEN  
MENINGKATKAN PELAYANAN  
PELANGGAN DI SELURUH INDONESIA**



**AKHLAK**



## 5 Dampak *Tariff Adjustment* terhadap inflasi kecil

Data Badan Kebijakan Fiskal menunjukkan, dampak *Tariff Adjustment* untuk golongan R2, R3, dan Pemerintah pada triwulan III tahun 2022 terhadap inflasi kecil atau sekitar **0,019%**.



Electrizen, pemerintah berkomitmen melalui PLN memberikan bantuan subsidi listrik untuk kelompok masyarakat tidak mampu, sesuai amanah Undang-Undang (UU) Nomor 30 Tahun 2007, tentang Energi.

Subsidi listrik untuk rumah tangga diberikan kepada pelanggan R1 daya 450 VA dan 900 VA, yaitu masyarakat prasejahtera yang masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Selain itu juga ada pelanggan sosial, industri dan bisnis kecil.

Kalau kamu apakah termasuk yang disubsidi?

#PLN #ListrikUntukSemua #PLNUntukSemua #PowerBeyondGenerations

Electrizen, PLN siap melaksanakan keputusan Pemerintah yang menyesuaikan tarif tenaga listrik (tariff adjustment) kepada pelanggan rumah tangga mampu non subsidi golongan 3.500 Volt Ampere (VA) ke atas (R2 dan R3) dan golongan pemerintah (P1, P2 dan P3) mulai 1 Juli 2022. Hal ini bertujuan mewujudkan tarif listrik yang berkeadilan. Artinya, masyarakat yang mampu tidak lagi menerima bantuan dari Pemerintah"

Penyesuaian Tarif Listrik tidak selalu berarti menaikkan, karena perubahannya mengacu pada 4 indikator, yaitu Indonesian Crude Price (ICP), kurs, inflasi, dan harga patokan batu bara.

Nah, seperti apa penerapan kebijakannya kali ini? yuk simak fakta-faktanya.

#PLN #NegaraHadir #ListrikUntukSemua

#PLNUntukIndonesia #PowerBeyondGenerations

---

Press Release No. 433.PR/STH.00.01/VI/2022

Tetap Lindungi Rakyat Kecil, Penyesuaian Tarif Listrik Berlaku Hanya untuk Pelanggan Mampu 3.500 VA ke Atas

Jakarta, 13 Juni 2022 - PT PLN (Persero) siap melaksanakan keputusan Pemerintah yang menyesuaikan tarif tenaga listrik (tariff adjustment) kepada pelanggan rumah tangga mampu nonsubsidi golongan 3.500 Volt Ampere (VA) ke atas (R2 dan R3) dan golongan pemerintah (P1, P2 dan P3) mulai 1 Juli 2022.

Selama ini, bantuan Pemerintah diberikan untuk semua golongan tarif pelanggan, dalam bentuk subsidi maupun kompensasi. Keputusan ini tertuang dalam Surat Menteri ESDM No. T-162/TL.04/MEM.L/2022 tanggal 2 Juni 2022 tentang Penyesuaian Tarif Tenaga Listrik (Periode Juli – September 2022). Keputusan pemerintah menyesuaikan tarif listrik pelanggan 3.500 VA ke atas karena besaran empat indikator ekonomi makro meningkat.

Demi menjaga daya beli masyarakat, daya saing sektor industri dan bisnis, mengendalikan inflasi, serta memperkuat stabilitas perekonomian nasional, penyesuaian tarif hanya diberlakukan kepada rumah tangga mampu yang berjumlah 2,09 juta pelanggan atau 2,5 persen dari total pelanggan PLN yang mencapai 83,1 juta. Juga kepada golongan pemerintah yang berjumlah 373 ribu pelanggan atau 0,5 persen.

Sementara untuk pelanggan rumah tangga dengan daya di bawah 3.500 VA, bisnis dan industri, tidak mengalami perubahan tarif.

Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo menyatakan penyesuaian tarif ini dilakukan guna mewujudkan tarif listrik yang berkeadilan di mana kompensasi diberikan kepada masyarakat yang berhak, sementara masyarakat mampu membayar tarif listrik sesuai keekonomian.

"Penerapan kompensasi dikembalikan pada filosofi bantuan pemerintah, yaitu ditujukan bagi keluarga tidak mampu. Ini bukan kenaikan tarif. Ini adalah adjustment, di mana bantuan atau kompensasi harus diterima oleh keluarga yang memang berhak menerimanya," kata Darmawan.

Dia mengungkapkan, sejak tahun 2017, tidak pernah ada kenaikan tarif listrik untuk seluruh golongan tarif pelanggan. Untuk menjaga tidak ada kenaikan tarif listrik, pemerintah telah menggelontorkan subsidi listrik sebesar Rp 243,3 triliun dan kompensasi sebesar Rp 94,17 triliun sejak tahun 2017 hingga 2021.



Dalam proses pelaksanaannya, lanjut dia, kelompok masyarakat mampu yaitu pelanggan rumah tangga 3.500 VA ke atas ikut menerima kompensasi dalam jumlah relatif besar. Sepanjang tahun 2017 – 2021, total kompensasi untuk kategori pelanggan tersebut mencapai Rp 4 triliun.

"Apalagi pada tahun ini kita menghadapi gejolak global yang mengakibatkan kenaikan biaya pokok penyediaan (BPP) listrik. Setiap kenaikan harga minyak mentah Indonesia (ICP) sebesar USD 1 USD, berakibat kenaikan BPP sebesar Rp 500 miliar. Sehingga pada tahun 2022 saja, diproyeksikan Pemerintah perlu menyiapkan kompensasi sebesar Rp 65,9 triliun," ungkap dia.

Dengan adanya penyesuaian tarif, pelanggan rumah tangga R2 berdaya 3.500 VA hingga 5.500 VA (1,7 juta pelanggan) dan R3 dengan daya 6.600 VA ke atas (316 ribu pelanggan) tarifnya disesuaikan dari Rp 1.444,7 per kilowatthour (kWh) menjadi Rp 1.699,53 per kWh

Sedangkan pelanggan pemerintah P1 dengan daya 6.600 VA hingga 200 kilovolt ampere (kVA) dan P3 tarifnya disesuaikan dari Rp 1.444,7 kWh menjadi Rp 1.699,53 per kWh. Sementara pelanggan pemerintah P2 dengan daya di atas 200 kVA tarifnya disesuaikan dari Rp 1.114,74 kWh menjadi Rp 1.522,88 kWh

"Mengingat para pelanggan daya 3.500 VA ke atas ini adalah keluarga mampu dan sedikit jumlahnya, kami mengapresiasi langkah Pemerintah untuk tetap melindungi rakyat, menjaga stabilitas ekonomi dan daya beli, sehingga kompensasi betul-betul untuk yang berhak," kata Darmawan.

#### Lindungi Rakyat Kecil

Sementara itu, Pemerintah berkomitmen melindungi masyarakat dengan tetap memberikan subsidi listrik kepada pelanggan golongan bersubsidi 450-900 VA, sesuai dengan Undang-Undang (UU) Nomor 30 Tahun 2009 tentang ketenagalistrikan. Begitu pula pelanggan rumah tangga nonsubsidi di bawah 3.500 VA, serta pelanggan bisnis dan industri tidak mengalami kenaikan tarif pada periode ini dan tetap mendapat kompensasi.

Untuk itu, pemerintah tetap hadir dengan menyalurkan subsidi sebesar Rp 62,93 triliun dan kompensasi Rp 65,91 triliun pada 2022, dengan asumsi ICP USD 85,88 per barel dan kurs di angka Rp 14.316/USD.

"Selain melindungi keluarga tidak mampu, terdapat potensi pertumbuhan listrik yang sangat luar biasa di tahun 2022, sehingga Pemerintah tetap memberikan kompensasi untuk pelanggan listrik rumah tangga, UMKM, bisnis, dan industri. Ini adalah bentuk kehadiran pemerintah untuk melindungi daya beli masyarakat, meningkatkan daya saing industri, dan menjaga perekonomian nasional agar tetap stabil," ujar Darmawan.

Bagi pelanggan pascabayar nantinya perubahan tarif akan diperhitungkan mulai rekening listrik bulan Agustus 2022, sedangkan bagi pelanggan prabayar, penyesuaian diberlakukan saat melakukan transaksi pembelian token listrik mulai 1 Juli 2022.

Seperti diketahui, tariff adjustment diberlakukan sejak 2014 untuk memastikan kompensasi tepat sasaran. Hal ini tertuang dalam Peraturan Menteri ESDM Nomor 03 tahun 2020 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri ESDM Nomor 28 Tahun 2016 Tentang Tarif Tenaga Listrik yang Disediakan oleh PT PLN (Persero).

Sejak tahun 2014 hingga 2016, tariff adjustment telah dijalankan. Namun dalam rangka menjaga daya beli masyarakat dan daya saing sektor industri dan bisnis, sejak tahun 2017 hingga triwulan II 2022,

pemerintah tidak menerapkannya. Hal ini membuat pemerintah menanggung kompensasi yang dialokasikan dalam APBN yang sangat besar.

Realisasi indikator ekonomi makro selama rata-rata tiga bulan yaitu Februari-April 2022 yang digunakan dalam tarif adjustment pada triwulan III 2022 yaitu kurs Rp 14.356 per dolar AS (asumsi semula Rp 14.350/USD), ICP USD 103.91 per barel (dari asumsi semula USD 65 per barel), inflasi 0,53 persen (asumsi semula 0,25 persen), harga patokan batu bara Rp 8,37 per kilogram sama dengan asumsi semula akibat diterapkan capping harga, sementara realisasi rata-rata HBA di atas USD 70 per ton.

Darmawan menyakini penyesuaian tarif pelanggan rumah tangga 3.500 VA ke atas pada triwulan III 2022 tidak akan memberikan dampak signifikan bagi perekonomian nasional.

"Berdasarkan data Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan, tingkat inflasi dari penyesuaian tariff adjustment untuk golongan rumah tangga mampu dan pemerintah pada triwulan III 2022 ini dampaknya kecil atau sekitar 0,019 persen," pungkasnya.

#### Sekilas Tentang PLN

PT PLN (Persero) adalah BUMN kelistrikan yang terus berkomitmen dan berinovasi menjalankan misi besar menerangi dan menggerakkan negeri. Memiliki visi menjadi perusahaan listrik terkemuka se-Asia Tenggara, PLN bergerak menjadi pilihan nomor 1 pelanggan untuk Solusi Energi. PLN mengusung agenda Transformasi dengan aspirasi Green, Lean, Innovative, dan Customer Focused demi menghadirkan listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik. PLN dapat dihubungi melalui aplikasi PLN Mobile yang tersedia di PlayStore atau AppStore.